

ABSTRAK

Syahmina Kamilah binti Daud, *Pembelaan Terhadap Kaum Mustadh'afin Dalam Al-Qur'an (Studi Atas Penafsiran Dr Abdul Hayei bin Abdul Sukor Dalam Kitab Tafsir Pedoman Muttaqin)*

Membaca ulang realitas sosial memungkinkan pluralisme Al-Qur'an dibentuk untuk kebebasan. Konstruksi Al-Qur'an terkait *al-Mustadh'afin* mengacu pada kelompok-kelompok yang termarginalisasi secara budaya dan struktural yang lemah, ditindas, dan tidak berdaya. Dan Islam mempromosikan kemerdekaan bagi kelompok *Mustadh'afin* dari semua bentuk prasangka, eksploitasi, dan penindasan yang menyebabkan ketidaksetaraan sosial.

Sesuai dengan judul, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana Al-Qur'an membela kelompok *al-Mustadh'afin* dalam berbagai konteks ketidaksetaraan terutamanya di konteks sosial-ekonomi serta mencakup term dan sinonim yang berkaitan dalam al-Qur'an. Untuk memperdalam studi ini, penulis juga menyebutkan studi fokus pada pendapat tokoh-tokoh dan interpretasi Quran dari Abdul Hayei dalam memahami *Mustadh'afin* agar lebih komprehensif.

Hal ini ditemukan dengan pendekatan deskriptif analitis pada berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian ini, baik berupa sumber primer seperti Al-Qur'an dan tafsir, maupun sumber sekunder berupa buku dan artikel. Studi fokus penelitian ini adalah penafsiran kitab Pedoman Muttaqin, karya Abdul Hayei yang merupakan seorang mufasir berasal dari Malaysia yang menggunakan sumber *bi matsur* dan *bil rayi* beserta mempertimbangkan pandangan ulama masa lalu seiring dengan masa kini dan memakai metode tahlili dimana penafsirannya secara analisis yakni penjelasan dari seluruh aspek dengan tertib.

Hasil kajian ini sebagai panduan ketika bersatu dalam perjuangan untuk mustadh'afin bagi membebaskan orang-orang yang ditindas bersama. Adapun bentuk solusi yang ditawarkan untuk keluar dari label sebagai *Mustadh'afin* adalah dengan bantuan orang-orang mukmin yang merdeka, memaksimalkan peran pemerintah, lembaga, dan lembaga sosial, dan tidak menganiaya diri sendiri dengan tidak berputus asa dan berusaha. Dengan demikian, *al-Mustadh'afin* dapat dipertahankan dalam konteks ketidaksetaraan sosial.

Kata Kunci : *Mustadh'afin, pembelaan, Tafsir Pedoman Muttaqin*